

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, CORPORATE
GOVERNANCE DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2023
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)

Pada Prodi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

WIDYA EKO PRASASTI

NPM: 2012020098

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2024

Skripsi oleh:

WIDYA EKO PRASASTI

NPM: 2012020098

Judul:

PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2023

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Skripsi program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal, 11 Juli 2024

Pembimbing I



Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA
NIDN.0710106402

Pembimbing II



Drs. Ec Sugeng., MM., M.Ak., Ak., CA.,
ACPA., ASEAN CPA., CBV., BKP.,
CPMA., CertDA

NIDN. 0713026102

Skripsi oleh:

WIDYA EKO PRASASTI

NPM: 2012020098

Judul:

PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2023

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA
2. Penguji I : Badrus Zaman, M.Ak
3. Penguji II : Drs. Ec. Sugeng, MM., M.Ak., Ak., CA., ACPA., ASEAN CPA., CBV., BKP., CPMA., CertDA



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amn Tohari, M.Si
NIDN/0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Widya Eko Prasasti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/ 22 Desember 2001
NPM : 2012020098
Fak/Jur./Prodi : FEB/ S1Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri,



Yang Menyatakan

WIDYA EKO PRASASTI

NPM: 2012020098

Motto dan Persembahan

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Qs. Ar-Ruum:60)

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta.

ABSTRAK

Widya Eko Prasasti : Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Corporate Governance* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri 2024

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, *Corporate Governance*, *Sales Growth*, *Tax Avoidance*

Tax Avoidance adalah usaha dalam mengurangi, atau bahkan menghapus beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, dengan cara yang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang ada. Penerapan praktik tersebut dapat dilihat dari kebijakan yang dilakukan perusahaan seperti konservatisme akuntansi, *corporate governance* pada perusahaan tersebut dan *sales growth*. Penelitian ini berfokus pada apakah Konservatisme Akuntansi, *Corporate Governance* dan *Sales Growth* berpengaruh pada *Tax Avoidance*. Subjek dari penelitian ini adalah pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Penelitian ini memiliki 95 populasi dan menggunakan metode *purposive sampling* sebagai cara untuk pemilihan sampel, sehingga diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Dimana uji analisis linear berganda ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji t. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian ini adalah konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *Corporate Governance* dan *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut Bagi perusahaan, agar dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan tentang *tax avoidance*. sehingga manajemen perusahaan bisa merancang mekanisme perusahaan dengan baik, dengan tidak melakukan perencanaan pajak. Bagi investor, agar lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan ketika melakukan investasi dengan performa perusahaan dalam melakukan perencanaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menambah variabel *corporate governance* yang pada penelitian ini hanya diproksikan ke kepemilikan institusional, variabel lainnya seperti komite audit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2021-2023” ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Akuntansi FEB UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Amin Tohari., M,Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Ketua Prodi Akuntansi yaitu Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., CA_selaku Dosen Pembimbing 1 skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang memberikan bimbingan, saran dan masukan.

5. Drs. Ec. Sugeng, MM., M.Ak., Ak., CA., ACPA., ASEAN CPA., CBV., BKP., CPMA., CertDA selaku Dosen Pembimbing 2 skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang memberikan bimbingan, saran dan masukan.
6. Kedua Orang tua Saya (Bapak Yatimin & Ibu Lasminiati) Orang yang Hebat yang selalu menjadi Penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan bapak dan ibu, penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan Hiduplah lebih lama lagi bapak & ibu Harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya, Iloveyou more more more.
7. Kepada seluruh keluarga besar penulis. Terimakasih sudah memberikan support untuk memotivasi penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini
8. Viska Aprelia V, Aprillia Putri A dan Ovi Linggarsari sebagai sahabat saya yang telah memberi motivasi, support dan semangat kepada peneliti serta selalu setia mendengarkan keluh kesah peneliti dalam pengerjaan skripsi ini
9. Kepada pemilik NPM 2015030157 yang telah menjadi tempat melepaskan segala keluh kesah, terima kasih atas segala usahanya dalam memberikan hal baik untuk penulis, serta memberikan semangat, motivasi, dan menemani setiap proses penyusunan skripsi. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga saat ini.

10. Kepada teman-teman kos Darminto seperti Sheilla, Yolanda, Virda, Sabrina, Anggi dan Vita terimakasih atas support, dukungan dan selalu menemani penulis dalam keadaan senang maupun sedih.
11. Kepada seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan support kepada penulis
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Widya Eko Prasasti terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang sedang diusahakan dan belum berhasil. Namun, terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak Lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya semaksimal mungkin.

Peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran bersifat membangun terhadap penyusunan ini sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi untuk selanjutnya. Semoga karya ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti pada khususnya.

Kediri,



Widya Eko Prasasti

NPM: 2012020098

DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
PERNYATAAN.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	3
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	3
A. KAJIAN TEORI	3
1. Tax Avoidance	3
2. Konservatisme Akuntansi.....	16
a. Pengertian Konservatisme Akuntansi.....	16
3. Corporate Governance.....	19
4. Sales Growth	22
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berpikir.....	32

D. Kerangka Konseptual	34
E. Hipotesis.....	35
BAB III	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Variabel Penelitian	37
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	55
B. Deskripsi Data Variabel	56
C. Analisis Data	71
D. Pembahasan	88
BAB V.....	94
KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. KESIMPULAN.....	94
B. SARAN.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN – LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3. 1 Penyaringan sampel penelitian.....	42
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4. 1 Nilai Tax Avoidance	60
Tabel 4. 2 Nilai Konservatisme Akuntansi.....	64
Tabel 4. 3 Nilai Kepemilikan Institusional	68
Tabel 4. 4 Nilai Sales Growth	70
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4. 6 Uji Normalitas sebelum Outlier	74
Tabel 4. 7 Hasil Data Outlier.....	76
Tabel 4. 8 Uji Normalitas setelah Outlier.....	77
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolonieritas.....	78
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi.....	80
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Linear Berganda	82
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	85
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	86
Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka konseptual.....	34
Gambar 4. 1 Laporan Posisi Keuangan PT ADES 2023	57
Gambar 4. 2 Lanjutan Laporan Posisi Keuangan PT ADES Tahun 2023.....	58
Gambar 4. 3 Lanjutan Laporan Posisi Keuangan PT ADES Tahun 2023.....	59
Gambar 4. 4catatan atas laporan keuangan aset tetap	63
Gambar 4. 5 catatan atas laporan keuangan modal saham.....	67
Gambar 4. 6 Hasil Pengujian outlier sales growth.....	76
Gambar 4. 7 Hasil Pengujian outlier Tax Avoidance	76
Gambar 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi data Tax Avoidance	102
Lampiran 2 Tabulasi data Konservatisme Akuntansi.....	103
Lampiran 3 Tabulasi data Kepemilikan Institusional.....	104
Lampiran 4 Tabulasi data Sales Growth	105
Lampiran 5 Hasil Analisis Uji Statistik.....	106
Lampiran 6 Laporan Posisi Keuangan PT ADES 2020	111
Lampiran 7 Laporan Posisi Keuangan PT ADES 2021	115
Lampiran 8 Laporan Posisi Keuangan PT ADES 2022	119
Lampiran 9 Laporan Posisi Keuangan PT ADES 2023	123
Lampiran 10 Laporan Posisi Keuangan PT CEKA 2020.....	127
Lampiran 11 Laporan Posisi Keuangan PT CEKA 2021	131
Lampiran 12 Laporan Posisi Keuangan PT CEKA 2022.....	135
Lampiran 13 Laporan Posisi Keuangan PT CEKA 2023.....	139
Lampiran 14 Laporan Posisi Keuangan PT MYOR 2020	143
Lampiran 15 Laporan Posisi Keuangan PT MYOR 2021	147
Lampiran 16 Laporan Posisi Keuangan PT MYOR 2022	151
Lampiran 17 Laporan Posisi Keuangan PT MYOR 2023	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan iuran wajib yang diberikan oleh wajib pajak individu maupun Perusahaan kepada negara, biasanya dalam bentuk persentase tertentu dari pendapatan, penjualan, atau kepemilikan property. Pajak mendanai pengeluaran pemerintah untuk pembangunan nasional, yang meningkatkan kehidupan masyarakat dalam banyak hal (Astuti, Dewi, and Fajri 2020). Pajak digunakan oleh pemerintah untuk mendanai berbagai program dan layanan publik, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pertahanan, dan lain sebagainya. Selain itu, Pajak juga digunakan sebagai alat untuk mengatur ekonomi dan redistribusi kekayaan dalam masyarakat.

Pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara atau APBN, pajak merupakan suatu pendapatan yang dianggap sangat besar bagi pemerintah. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pajak yang diterima oleh negara dari tahun ke tahun yang jumlahnya semakin meningkat khususnya dari tahun 2020 sampai 2022. Akan tetapi, meskipun penerimaan pajak meningkat, target anggaran negara tidak pernah tercapai (Haryaningsih 2019). Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti pembayaran hutang public yang tinggi, Jika beban utang yang harus dibayar tinggi, itu dapat mengurangi jumlah

dana yang tersedia untuk pengeluaran publik lainnya, sehingga menyebabkan anggaran negara tidak tercapai.

Setelah penundaan selama 12 tahun, penerimaan pajak akan direalisasikan pada tahun 2021 (Ismanto, 2023). Hal tersebut merupakan suatu pencapaian bagi perekonomian di Indonesia setelah mengalami masalah pandemi Covid-19. Pasalnya setelah pandemi covid-19 penerimaan pajak di Indonesia ini meningkat secara drastis. Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan (Menkeu) Dalam laporannya pada Selasa 3 Januari 2023 menyampaikan bahwa penerimaan pajak pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 34,3%. Menurutnya, penerimaan pajak itu telah menunjukkan kinerja positif sejalan dengan pemulihan ekonomi (Kurniati D, 2023). (<https://news.ddtc.co.id/realisasi-pajak-sepanjang-2022-tembus-1156-dari-target-44698>)

"*Growth* dari pajak kita adalah 34,3% dibandingkan dengan penerimaan pajak kita tahun lalu, yang itu pun sudah tumbuh 19,3%. Tahun ini tumbuh lebih tinggi lagi," katanya dalam konferensi pers APBN Kita.

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak apakah berhasil atau tidak untuk mengurangi atau sama sekali menghapus utang pajak, yang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Muljadi, 2022). Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan dalam kebijakan perpajakannya untuk meminimalisir kewajiban perpajakan perusahaan secara legal

berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku (Irawati, 2020). Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah praktik legal untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh seseorang atau perusahaan. Ini dilakukan dengan memanfaatkan celah hukum atau menggunakan strategi perencanaan keuangan yang diizinkan untuk mengurangi kewajiban pajak secara sah. Penghindaran pajak berbeda dengan penggelapan pajak atau *tax evasion*, yang merupakan tindakan ilegal untuk menghindari pembayaran pajak dengan cara menyalahgunakan atau menyembunyikan informasi keuangan secara sengaja.

Penghindaran pajak diperkirakan merugikan negara hingga Rp 68,7 triliun per tahun dalam bentuk kehilangan pendapatan. Perkiraan *Tax Justice Network* mengindikasikan bahwa Indonesia dapat kehilangan pendapatan sebesar \$4,86 miliar per tahun akibat penghindaran pajak. Nilai tukar rupiah dari penutupan pasar spot pada hari Senin, 22 November (Rp14.149 per dolar AS) setara dengan Rp68,7 triliun. (Santoso 2020). Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Suryo Utomo, baru-baru ini membahas temuan penghindaran pajak yang konon merugikan negara sebesar Rp68,7 triliun per tahun. Menurut penelitian yang diterbitkan oleh Tax Justice Network, Indonesia kehilangan hingga \$4,86 miliar per tahun akibat penghindaran pajak. Jumlah tersebut mencapai Rp68,7 triliun dengan nilai tukar rupiah sebesar Rp14.149 per dolar AS pada penutupan perdagangan hari Senin (22/11). (Santoso 2020).

<https://nasional.kontan.co.id/news/akibat-penghindaran-pajak-indonesia-diperkirakan-rugi-rp-687-triliun>)

Setidaknya ada dua laporan yang mengungkap perilaku pembayaran pajak dari grup perusahaan besar dan individu terkaya, sebuah fenomena yang terjadi di Indonesia pada tahun 2021. Awalnya, Pandora Papers, sebuah produk jurnalisme investigasi, menarik perhatian publik. Laporan ini mengungkap adanya jutaan dokumen yang merinci teknik dan skema yang digunakan oleh orang-orang terkaya untuk menyembunyikan kekayaannya dari otoritas pajak. Secara umum, strategi mereka adalah dengan menyimpan banyak aset di perusahaan cangkang yang terdaftar di negara-negara suaka pajak atau yang saat ini dikenal sebagai negara pusat investasi (*investment hubs*). Selanjutnya, Statistik Pajak Perusahaan OECD telah menerbitkan laporan tahunan. Publikasi ini relatif tidak diperhatikan oleh masyarakat umum, tetapi berisi banyak informasi terkait perpajakan. Laporan ini berisi setidaknya statistik penerimaan pajak untuk beberapa negara, perbandingan tarif pajak penghasilan perusahaan di lebih dari 100 yurisdiksi, dan perbandingan kebijakan insentif pajak untuk penelitian dan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Statistik Laporan per Negara (*Country-by-Country Report/CbCR*) merupakan salah satu informasi yang paling menarik dari laporan ini. Laporan ini berisi data agregat dan anonim yang berkaitan dengan grup perusahaan dengan pendapatan gabungan lebih dari 11 triliun Rupiah. (Daholi 2022).

Dari fenomena dan kasus diatas, dapat disimpulkan penghindaran pajak masih sering terjadi hingga saat ini. Masih banyaknya perusahaan yang masih membayarkan wajib pajaknya dengan harga yang rendah berbeda dengan yang telah ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penghindaran pajak ini dapat merugikan sebuah negara. Akan tetapi, sangat menguntungkan bagi perusahaan, karena dapat mengurangi beban pajak perusahaan, sehingga dapat di perediksi pendapatan perusahaan akan meningkat. Maka Dalam hal ini, Pemerintah terus berupaya untuk menyempurnakan sistem perpajakan dengan tujuan meningkatkan jumlah pendapatan pajak negara. Di Indonesia, ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam usaha untuk mengoptimalkan penerimaan dari sektor pajak. Salah satunya adalah praktik penggelapan pajak, yang menjadi tantangan dalam upaya maksimalisasi penerimaan pajak, dengan banyak pelaku usaha terlibat di dalamnya. Perusahaan memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk membayar pajak karena mereka merupakan subjek yang terkena kewajiban pajak. Pajak menjadi beban bagi sumber daya bisnis dan dapat mereduksi laba perusahaan. Hal ini memotivasi perusahaan untuk mencari strategi penghindaran pajak dan langkah-langkah pemangkasan biaya (Haryaningsih 2019).

Suatu Perusahaan dapat dikatakan melakukan sebuah penghindaran pajak apabila Perusahaan tersebut melakukan suatu kebijakan seperti konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi merupakan suatu prinsip yang jika memperoleh laba maka, tidak akan langsung mengakuinya

(Sakhiya Ellyanti & Suwarti, 2022). Perusahaan yang memiliki jumlah laba yang cenderung rendah akan menghasilkan beban pajak yang rendah pula, namun hal tersebut belum tentu dapat mengurangi tingkat terjadinya penghindaran pajak. Sebagaimana sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Riska Sakhiya Ellyanti dan Titik Suwarti dengan judul “Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Corporate Governance*, Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*” bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Konservatisme akuntansi menjurus pada prinsip perusahaan yang melakukan kehati-hatian dalam melaporkan laporan keuangan, dimana perusahaan tidak melakukan pengakuan pada laba terlebih dahulu. Namun, segera mengakui hutang atau kerugian yang mungkin akan terjadi. Semakin tinggi tingkat konservatisme pada suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat pengendalian praktik *tax avoidance* oleh perusahaan. Dan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, Purwantini A dan Maharani B 2022) dengan judul” Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, *sales growth* dan konservatisme akuntansi terhadap *tax avoidance*” menunjukkan bahwa Konservatisme Akuntansi berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance

Selain konservatisme akuntansi *Corporate governance* memainkan beberapa peran, seperti menjadi pengawas atas penghindaran pajak. *Corporate Governance* merupakan suatu kerangka kerja yang diterapkan oleh para manajer perusahaan yang bertanggung jawab atas kinerjanya kepada pemilik perusahaan (Bancin, K. A., & Harmain, 2022). Sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Madia E, Khaddafi M, Yunani and Arliansyah 2023) yang berjudul” Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional Dan Komisaris Independen) Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021” menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* sedangkan Komisaris Independen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Jadi besar atau kecilnya kepemilikan institusional di dalam suatu perusahaan tidak dapat mengurangi motivasi manajemen untuk tidak melakukan penghindaran pajak.

Faktor *sales growth* dapat mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*), karena adanya insentif untuk mengejar pertumbuhan penjualan yang lebih cepat. Hal ini dapat mengarah pada praktik penghindaran pajak yang agresif, seperti memanipulasi laporan keuangan atau menggunakan celah hukum untuk mengurangi kewajiban pajak (Ismanto, 2023). Sebagaimana dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2020) dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance* dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018” menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan Sales Growth yang baik di dalam suatu perusahaan akan membuat ukuran perusahaan semakin besar. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh (Sakhiya Ellyanti & Suwarti, 2022) dengan judul

“Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Corporate Governance*, Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*” bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Pertumbuhan penjualan atau *sales growth* merupakan presentase kenaikan penjualan pada satu tahun periode dan periode sebelumnya. Semakin meingkat *sales growth* maka menggambarkan jumlah laba yang semakin meningkat pula

Pelaku bisnis makanan dan minuman merupakan salah satu komponen sektor manufaktur yang persaingan pasarnya sangat ketat. Para pelaku bisnis akan berlomba-lomba melakukan inovasi guna meningkatkan pangsa pasarnya seiring dengan semakin ketatnya persaingan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan penerimaan pajak, pemerintah dapat memberikan perhatian tambahan pada industri ini. Nah di sini Penulis memanfaatkan pelaku bisnis makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Corporat Governance*, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI:

1. Indonesia berada pada tingkat 19%-26% yang menandakan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban

perpajakannya. Oleh karena itu, Indonesia masuk kedalam salah satu *Lower Middle Income Country*

2. Banyaknya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak menyebabkan kerugian bagi negara, karena pajak yang diterima oleh negara semakin kecil.
3. Adanya perusahaan yang mendapatkan laba tapi berkonsolidasi dengan perusahaan yang rugi sehingga secara tahunan tidak membayar pajak.
4. Masih banyak perusahaan yang ukurannya terbilang besar namun melakukan penghindaran pajak.
5. Masih banyaknya perusahaan yang memanipulasi laba agar terlihat lebih kecil untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Sedangkan tujuan utama dari Perusahaan itu sendiri adalah untuk memperoleh laba yang cukup besar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini dilakukan di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023
2. Variabel Dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi, *corporate governance*, *sales growth* dan *tax avoidance*
3. *Corporate governance* diproksikan ke kepemilikan institusional

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah Konservatisme Akuntansi, *Corporate Governance*, dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh Konservatisme Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* berpengaruh secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* berpengaruh secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Corporate Governance*, dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap

Tax Avoidance pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023.

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambah informasi dan wawasan peneliti yang berkaitan dengan pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Corporate Governance*, dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka pada perguruan tinggi yang berkaitan dengan Konservatisme Akuntansi, *Corporate Governance*, dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan pajak perusahaan sehingga tidak melakukan pelanggaran perundang-undangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memperhatikan kinerja manajemennya, sehingga laporan keuangan yang disajikan lebih transparan dan meyakinkan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para investor untuk mempertimbangkan Perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat investasi yang nantinya akan memberikan laba yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Linda. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening.*
- Agustina, Bunga Citra Sidabutar, Pelinta Tarigan, dan Ganda Siahaan. 2020. “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014).” *SITRA* 1: 51–66
- Alfarasi R, & Muid D. (2022). PENGARUH FINANCIAL DISSTRESS, KONSERVATISME, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11, 1–10.
- Apriani, I. S., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2).
- Arswendy Danardhito, Hendro Widjanarko, & Heru Kristanto. (2023). Determinan Penghindaran Pajak : Likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan dan nilai perusahaan. *Jurnal Pajak Indonesia*.
- Asnawati, A., & Nurdyastuti, T. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *AKTUAL*, 4(2).
- Astuti, Desy Fitri, Riana Rahmawati Dewi, and Rosa Nikmatul Fajri. 2020. “Pengaruh Corporate Governance Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4(1):210. doi: 10.33087/ekonomis.v4i1.101.
- Atalya Wan. (2023, September). good corporate governance : Manfaat, Tantangan dan contoh.
- AZRIN AKBAR. (2023). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI NON PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI.*

- Bancin, K. A., & Harmain, H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4).
- Daholi, T. Qivi Hady. 2022. "Menelisik Jejak Penghindaran Pajak 'Para Raksasa.'" *Ddte.Co.Id*. Retrieved April 6, 2022 (<https://news.ddtc.co.id/menelisik-jejakpenghindaran-pajak-para-raksasa-36197>).
- Ellyanti, R. S., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(1).
- Enni Savitri. (2016). Konservatisme Akuntansi "cara pengukuran, kajian empiris dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (musfialdi, Ed.). pustaka sahila.
- Fhauziah.Yussi, 2020. Pengaruh Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. Skripsi
- Fitri, M. A., & Dillak, V. J. (2020). Arus kas operasi, leverage, sales growth terhadap financial distress. *J* <https://qontak.com/blog/sales-growth/>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2014). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Handayani, L. K., & Murniati, M. P. (2023). PERBANDINGAN EFFECTIVE TAX RATE (ETR) DAN RASIO KOREKSI FISKAL TERHADAP ASET SEBAGAI INDIKATOR TAX AVOIDANCE. *KEUNIS*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3826>
- Haryaningsih, Nanda Septy. 2019. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi , Sales Growth, Leverage Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance." Skripsi-2019.<https://news.ddtc.co.id/realisasi-pajak-sepanjang-2022-tembus-1156-dari-target-44698>
- Irawati, W. A. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 190-199

- Ismanto, J. (2023). PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *JURNAL LENTERA AKUNTANSI*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.784>
- Kurniati D. (2023). *Realisasi Pajak Sepanjang 2022 Tembus 115,6% dari Target*.
- Kusmayadi, Rudiana, dan Badruzaman. 2019. Good Corporate Governance. Tasikmalaya : LPPM Universitas Siliwangi
- Kusumaningrum, D. P., & Trisnawati, R. (2021). *Pengaruh Dampak Strategi Diversifikasi , Afiliasi Bisnis , Kepemilikan Manajerial , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019)*. 293–306.
- Larasati, L. D., Adriansyah, M. A., Dwi, D., Rahmah, N., Psikologi, P. S., Ilmu, F., Politik, I., & Mulawarman, U. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan*. 9(4), 783–798. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Madia E, Khaddafi M, Yunina, & Arliansyah. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance (Kepemilikan Institusional Dan Komisaris Independen) Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. *JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH*, 2.
- Moeljono, M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103-121.
- Muljadi, C. H. (2022). Tax amnesty, corporate social responsibility, good corporate governance terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik (JIPAK)*, 17(2), 303-320
- Mulyadi, D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2).
- Nadhifa Maharani, R., Muhammadiyah Surakarta, U., & Author, C. (2019). On The Indonesian Stock Exchange 2019-2021) Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 1). *jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2).
- Prastha, Theodorus Satria Indra (2023) *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, SERTA STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BEI*. S1 thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Pratiwi, D. K., & Djajanti, A. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Financial Distress Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Karakteristik Eksekutif Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2).
- Puspitasari, D., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 23–37. <https://doi.org/10.31603/bacr.6999>
- Rahmana. 2021. Pengaruh Struktur Modal dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan.
- Sakhiya Ellyanti, R., & Suwarti, T. (2022). Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi ANALISIS PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, CORPORATE GOVERNANCE, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE. 19, 1. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Santoso, Yusuf Imam. 2020. “Dirjen Pajak Angkat Bicara Soal Kerugian Rp 68,7 Triliun Dari Penghindaran Pajak.” *Kontan.Co.Id*. Retrieved March 26, 2023 (<https://nasional.kontan.co.id/news/akibat-penghindaran-pajak-indonesia-diperkirakan-rugi-rp-687-triliun>)

- Sari, R. N., Al Musadieq, M., & Sulisty, M. C. (2019). Analisis Implementasi Prinsip- Prinsip Good Corporate Governance Pada Pt . Pelabuhan Indonesia III (Persero). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 60(1), 90–99
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R & D*
- Susanti, C. M. (2019). Pengaruh Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 13(2).
- Tahilia, A. M., Sulistyowati, & Wasif, S. K. (2022). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *95 Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(02), 49–62. <https://doi.org/10.36406/Jam.V19i02.722>
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>
- Tri Wahyuningsih, I., & Nur Triyanto, D. S. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Pertumbuhan Penjualan, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance The Effect Of Corporate Governance, Sales Growth, And Accounting Conservatism On Tax Avoidance (Study On Manufakturing Companies Consumer Goods Industry Sector Listed In The Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020).
- Tripusparini E. (2024, March). Panduan cara mengukur sales growth dan tips meningkatkan penjualan .
- viviana, & M.F Arozzi. (2023). PENGARUH INDEKS PENGUNGKAPAN CORPORATE GOVERNANCE, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2.
- Wijaya, S., & Rahayu, F. D. (2021). Pengaruh Agresivitas Transfer Pricing, Penggunaan Negara Lindung Pajak, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 245–264.
- Windaryani, I. G. A. I., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Konservatisme Akuntansi pada Tax

Avoidance. E-Jurnal Akuntansi, 30(2), 375–387.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i02.p08>

Yuliara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Berganda*. Universitas Udayana.

Yusera, R. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Prudent Akuntansi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 2(1).